

Petualangan Robo & Bolat

# KEMBALI KE MASA SANG BUDDHA



Petualangan Robo dan Bolat

# Kembali Ke Masa Sang Buddha

**Dewi Astuti**

eBook Dipublikasikan oleh DhammaCitta  
Agustus 2007

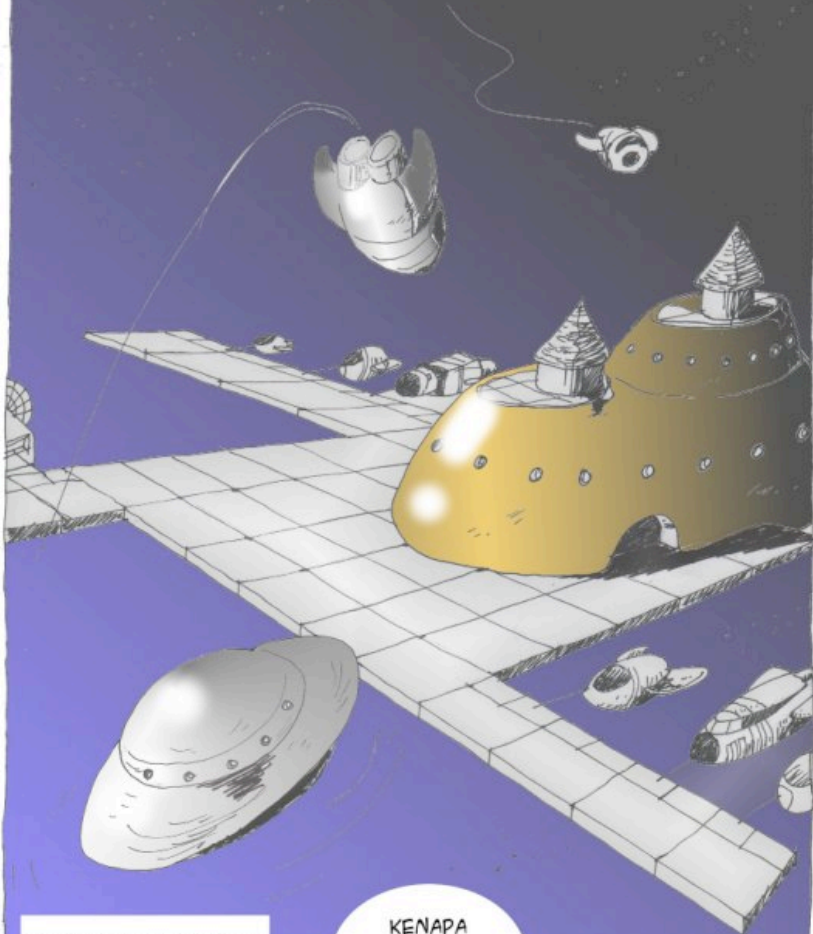


DhammaCitta

<http://www.DhammaCitta.org>

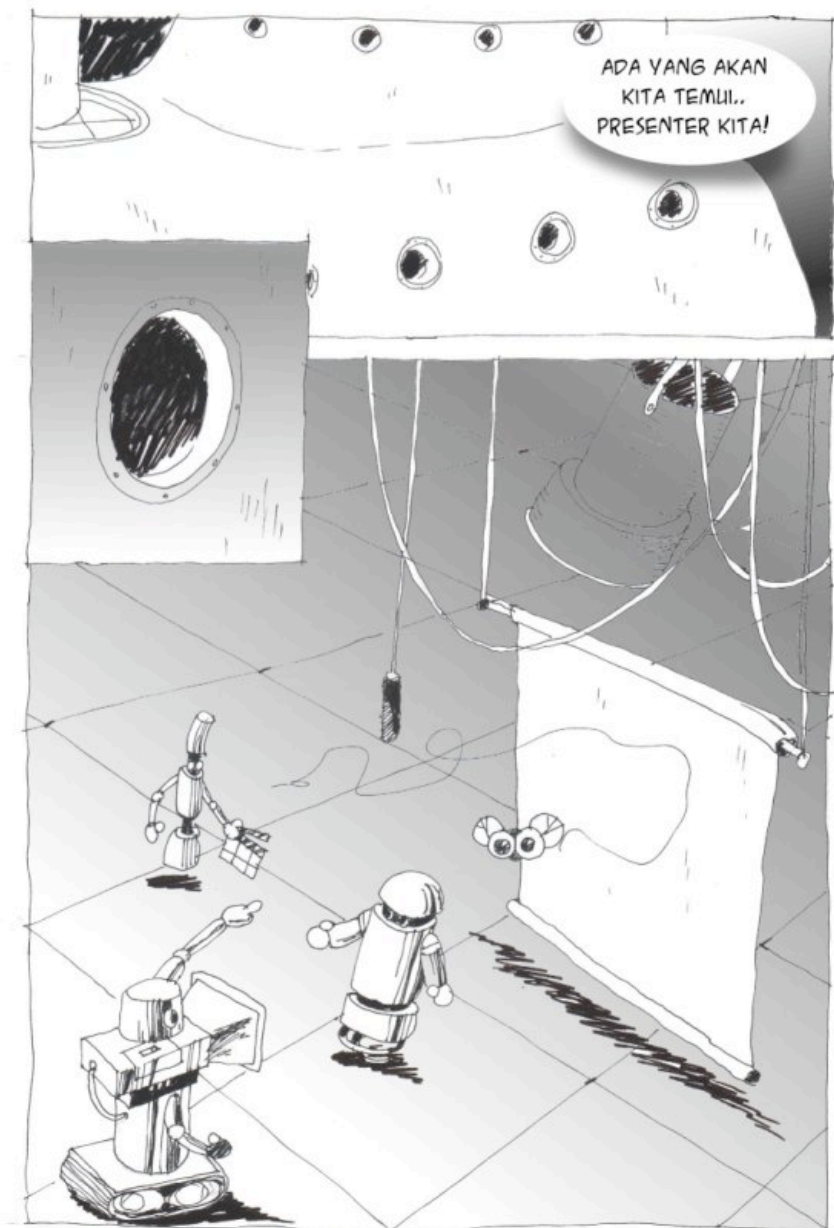
Marilah turut berdana Dhamma dengan memberikan eBook ini kepada saudara atau teman anda, dalam bentuk eBook, tercetak atau bentuk lainnya. Semoga dana Dhamma anda dapat berguna bagi mereka.

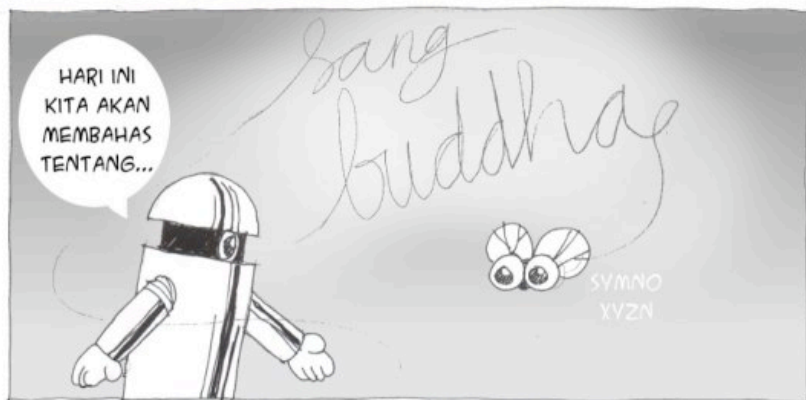
DI TEMPAT YANG JAUH DAN 150 TAHUN DR SEKARANG

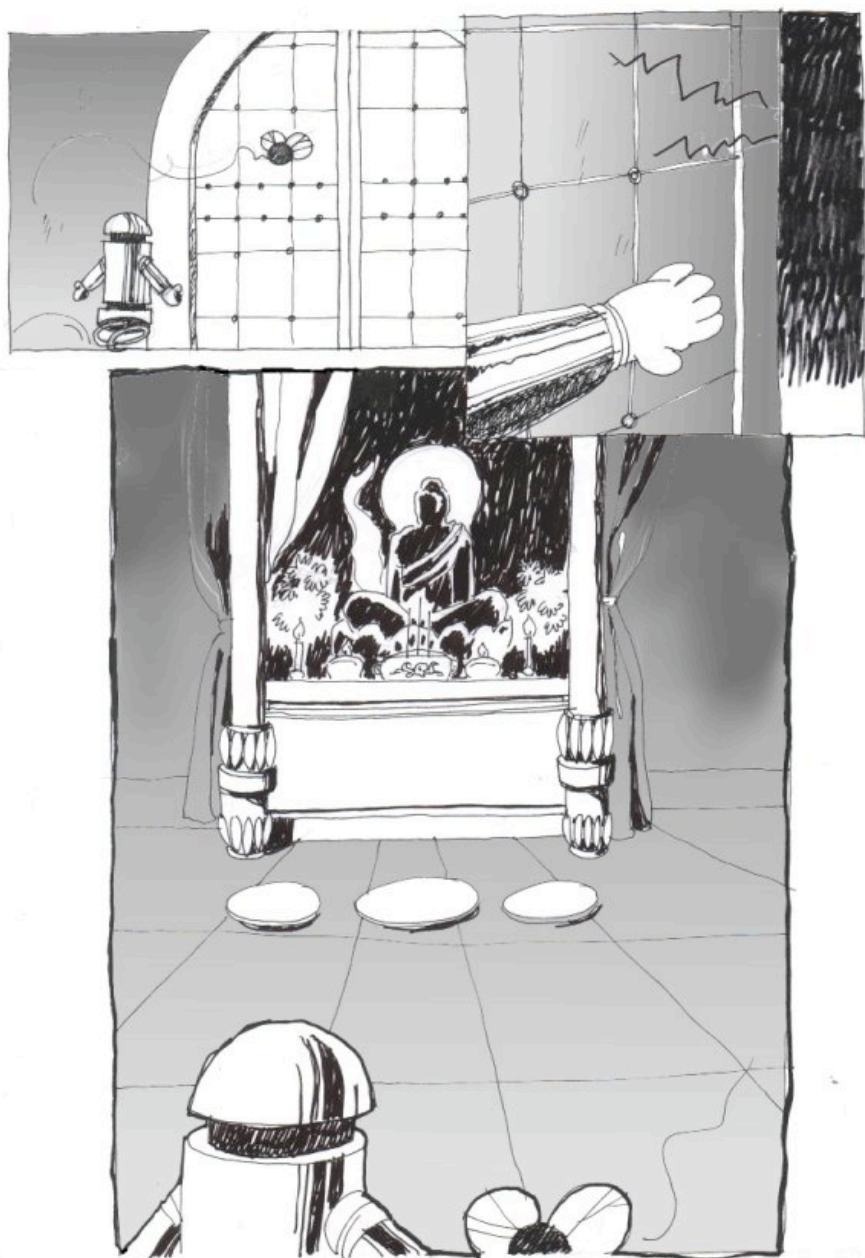


DI SEBUAH PANGKALAN  
LUAR ANGKASA

KENAPA  
KITA KE  
TEMPAT INI?













BUKAN TANAH LIAT YANG KITA SEMBAH TAPI SIFAT-SIFAT DARI  
SANG BUDDHA YANG TELAH MENCAPAI PENERANGAN SEMPURNA.  
PATUNG DAN LUKISAN HANYA MENGINGGATKAN KITA KEPADA  
NILAI-NILAI DARI BUDDHA DAN NILAI-NILAI INI YANG  
KITA HORMATI



SEBAGAI CONTOH, JIKA KITA BERPERGIAN,  
JAUH DARI KELUARGA, KITA MEMERLUKAN  
POTRET MEREKA UNTUK LEBIH  
MENGINGGAT MEREKA. CONTOH LAIN,  
BENDERA NEGARA KITA.  
APAKAH TIAP  
UPACARA,  
KITA MENVEMBAH  
BENDERA?



(MENGAPA ADA BHIKKHU YANG  
MEMAKAI BAJU KUNING,  
YANG LAIN ABU-ABU DAN  
YANG LAIN MERAH TUA?)



PERBEDAAN-PERBEDAAN ITU DISEBABKAN  
PERTEMUAN AGAMA BUDDHA DENGAN  
KEBUDAYAAN-KEBUDAYAAN YANG BERBADA-BEDA



JUBAH SEPERTI JAMAN  
SANG BUDDHA, DIGUNAKAN  
DI SRILANKA, THAILAND DAN BIRMA  
(THERAVADA)

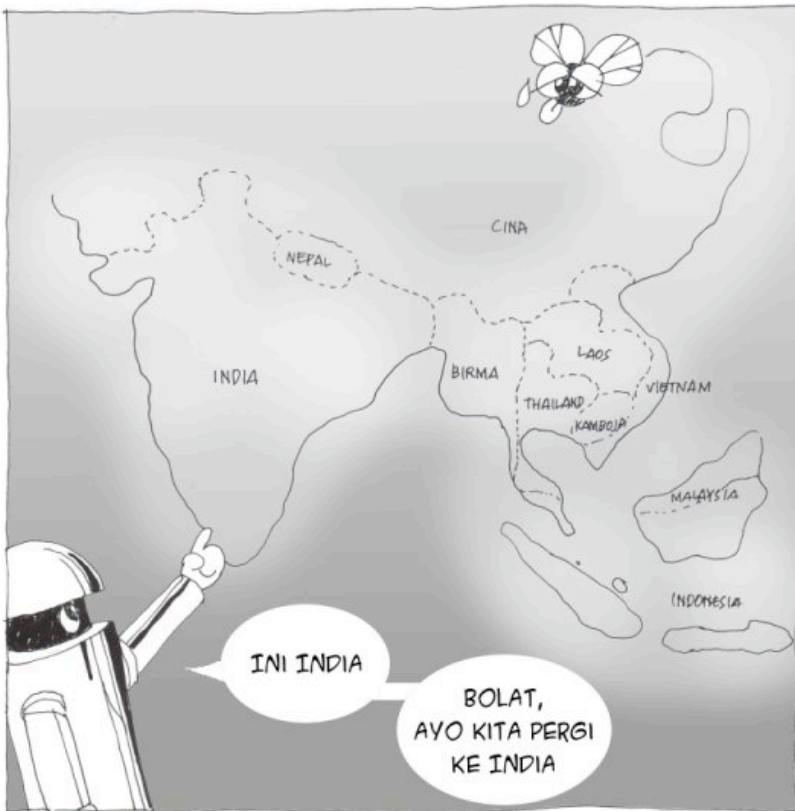


DI CINA, ORANG  
DIANGGAP TIDAK SOPAN  
MENAMPAKKAN KULIT  
BADAN, JADI  
DIGUNAKAN  
JUBAH BERLENGAN  
(MAHAYANA)

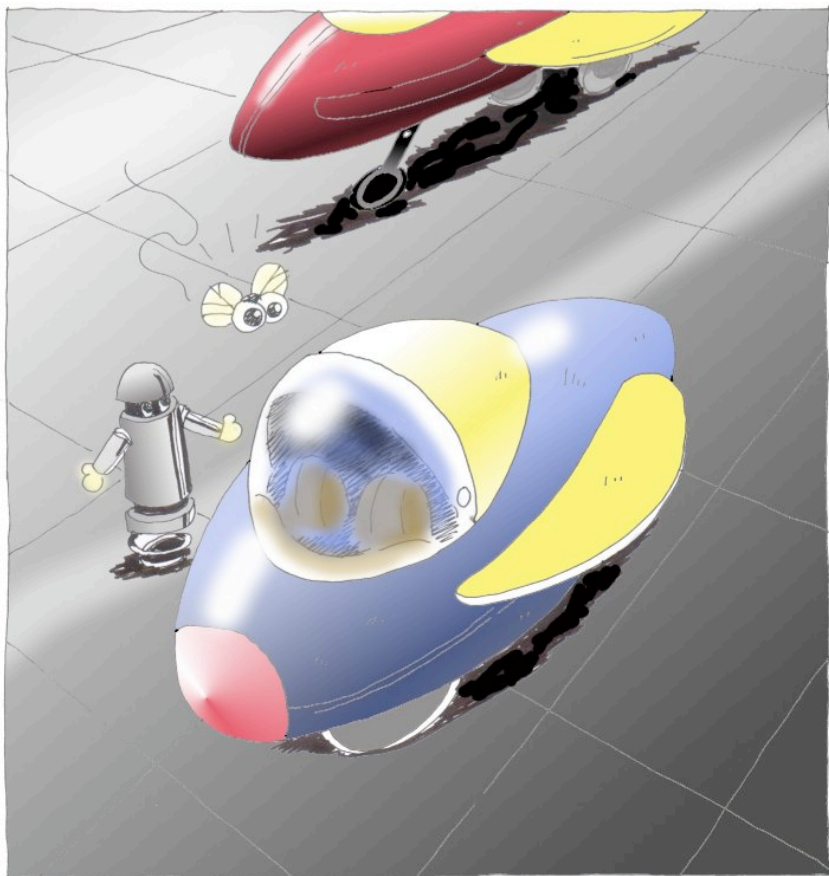


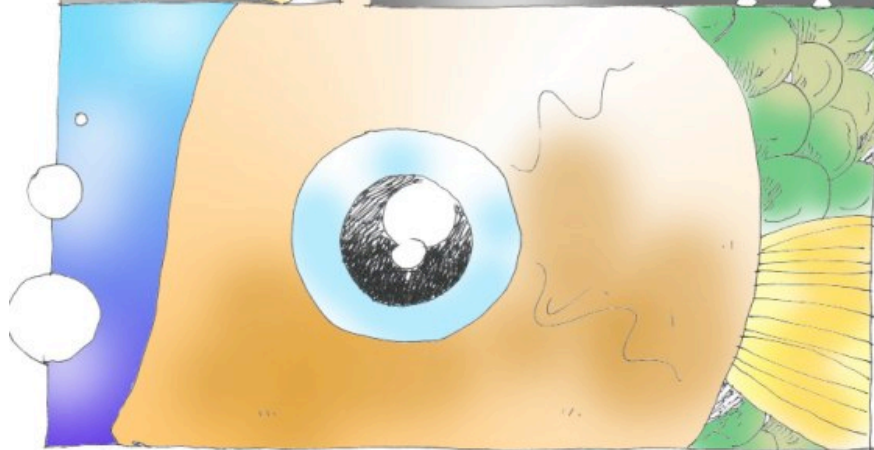
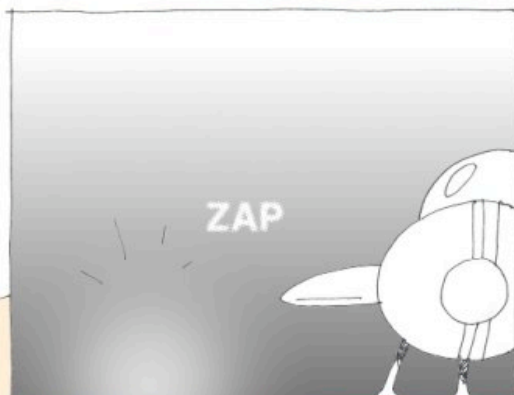
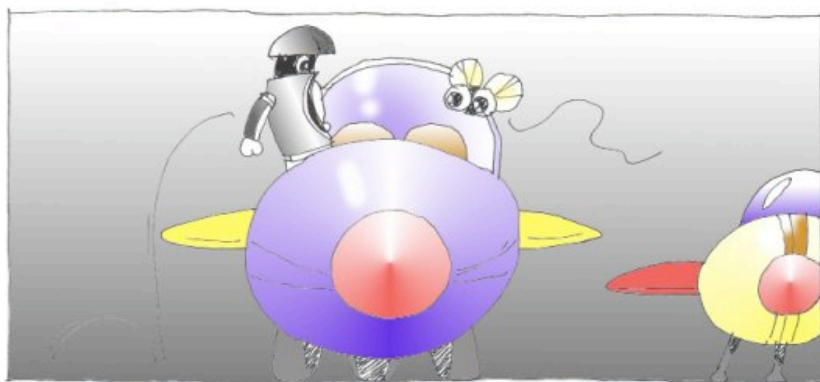
DIGUNAKAN DI TIBET  
(TANTRAYANA)

AGAMA BUDDHA MULA-MULA DIAJARKAN  
OLEH SANG BUDDHA YANG HIDUP DI  
INDIA. LAHIR SEBAGAI SEORANG PANGERAN  
KERAJAAN KAPILAWASTU, 623 SM

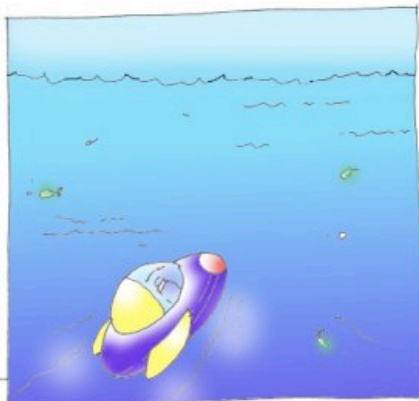


Kembali ke Masa lalu :  
*Kehidupan Sang Buddha*





HAI! KITA  
DI DALAM AIR!



SUNGAI  
GANGGA!



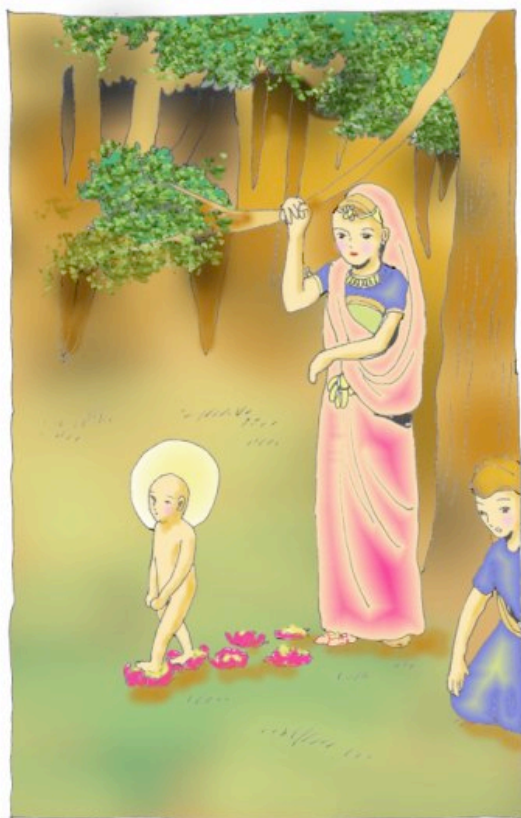
DI INDIA, SUNGAI  
GANGGA ADALAH  
SUNGAI TERBESAR



AYO BOLAT, KITA  
HARUS KE TAMAN  
LUMBINI SEKARANG...







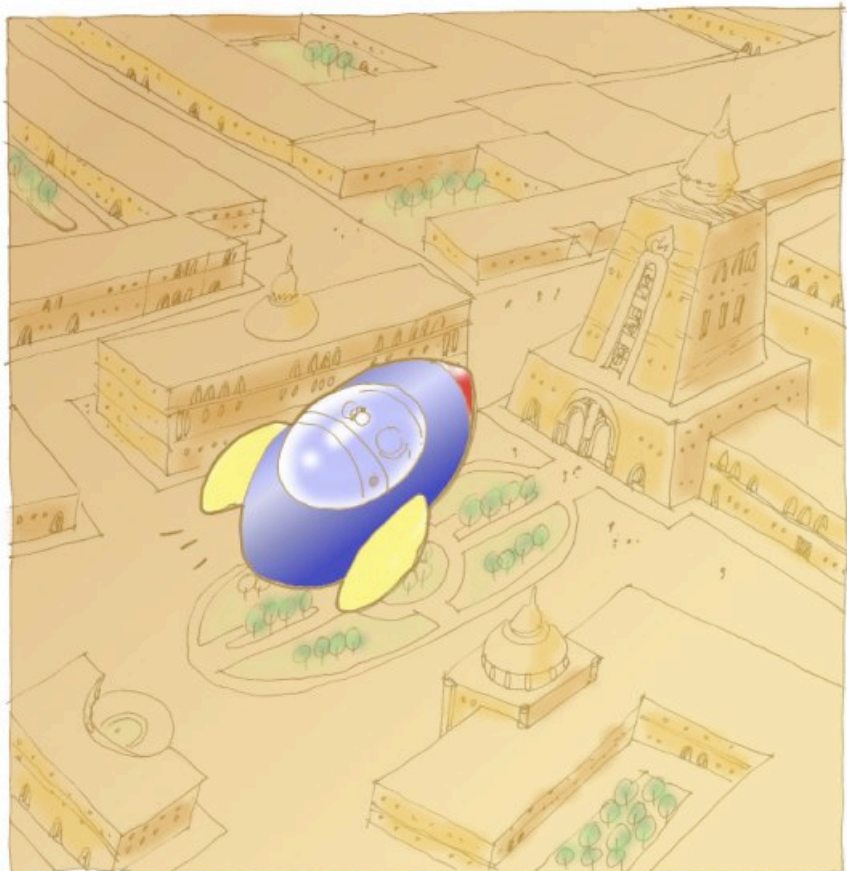


SEKARANG KITA MENUJU  
PERISTIWA PENTING LAINNYA

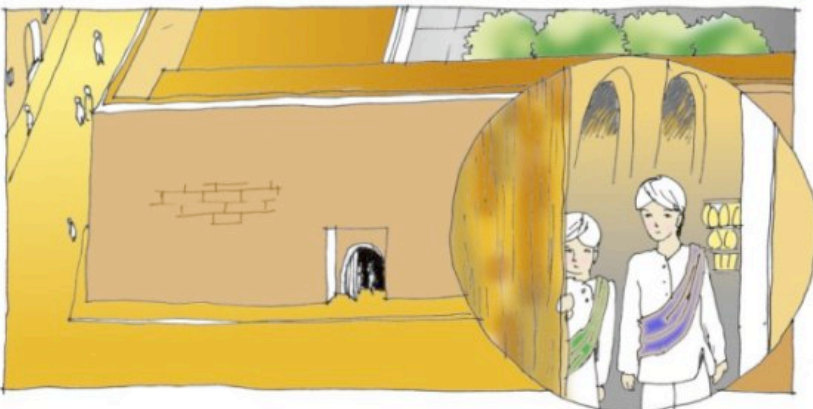
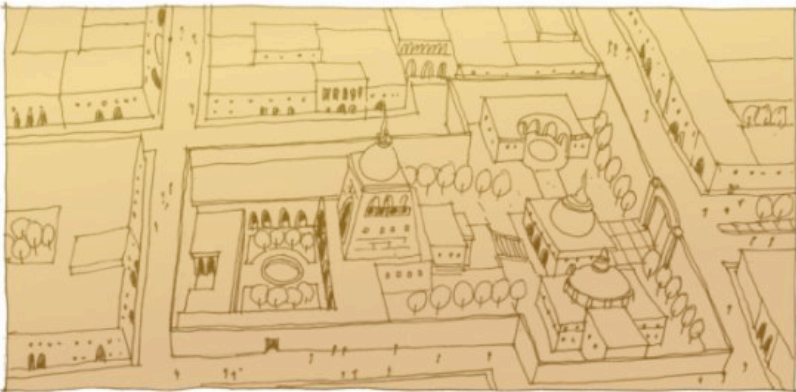


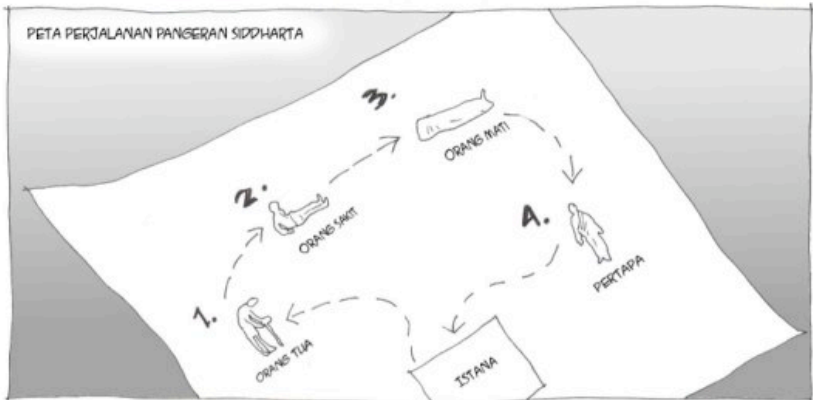
29 TAHUN KEMUDIAN

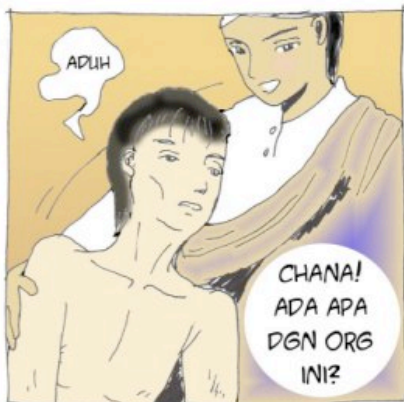
ZAP



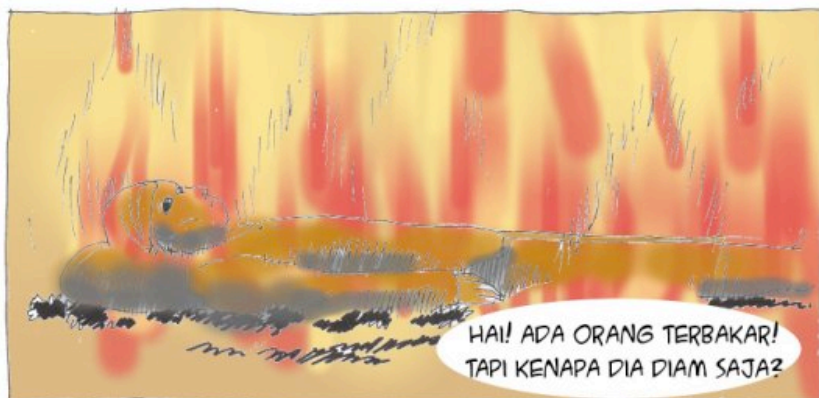
PADA HARI INI, PANGERAN SIDDHARTA  
AKAN MELIHAT 4 HAL ISTIMEWA.  
SELAMA 29 TAHUN, PANGERAN SIDDHARTA  
TIDAK PERNAH MELIHAT PENDERITAAN KARENA  
AYAHNYA TIDAK INGIN PANGERAN MENJADI PERTAPA SEPERTI  
YANG DIRAMALKAN PERTAPA ASITA.  
HARI INI PANGERAN SIDDHARTA DAN CHANA KUSIRNYA,  
PERGI DIAM-DIAM DARI ISTANA...













KEMUDIAN  
MEREKA BERTEMU  
DENGAN  
SEORANG  
PERTAPA...



PANGERAN  
SIDDHARTA  
MENEMUKAN  
JAWABANNYA



MAKA, PADA SUATU MALAM, PANGERAN SIDDHARTA  
MENINGGALKAN ISTANA UNTUK MENJADI PERTAPA ...

PANGERAN SIDDHARTA BERTAPA  
SELAMA 6 TAHUN, MELAKUKAN PENYIKSAAN DIRI,  
SEHINGGA HAMPIR MATI KELAPARAN...



KEMUDIAN ...

*Jreng ...*



BUKAN!



...OH... MY BABY...



DATANGLAH SEROMBONGAN PENYANYI  
YANG MENDENDANGKAN LAGU :



*"Bila gitar disetel  
terlalu kendur,  
bunyinya  
tidak enak..."*

*"Bila gitar disetel  
terlalu kencang,  
putuslah talinya..."*





PANGERAN SIDDHARTA MENJADI  
SADAR PERLU NYA MERAWAT BADAN  
JASMANI LINTUK KESEGERAN ROHANI.  
DENGAN BADAN YANG LEMAH, AKAN  
SIA-SIALAH SEGALA PERTUJANGAN.



JALAN TENGAH  
(TIDAK BERLEBIHAN DAN  
TIDAK KURANG AN)  
YANG DAPAT  
MEMBAWA KITA KE TUJUAN.

KEMUDIAN PANGERAN SIDDHARTA BERMEDITASI SELAMA 7 MINGGU,  
WALAU MARA DATANG MENGANGGU, PANGERAN SIDDHARTA TETAP TEGUH ...



SAMPAI PURNAMA PADA  
BULAN WAISAK,  
PANGERAN SIDDHARTA  
MENCAPAI  
PENERANGAN SEMPURNA  
DAN MENJADI  
SAMMA SAMBUDDHA  
(BUDDHA YANG SEMPURNA)



2 BULAN KEMUDIAN DI TAMAN  
RUSA ISIPATANA, SANG BUDDHA UNTUK  
PERTAMA KALINYA MENGAJARKAN  
DHARMANYA, KEPADA  
5 ORANG PERTAPA.



SANG BUDDHA MNGAJARKAN 4 KESUNYATAAN MULIA :

1. ADANYA PENDERITAAN
2. SEBAB PENDERITAAN ADALAH NAFSU KEINGINAN
3. PENDERITAAN BISA DILENYAPKAN
4. DILENYAPKAN DENGAN MENJALANKAN  
8 JALAN UTAMA



INTI AJARAN PARA BUDDHA ADALAH :

JANGAN BERBUAT JAHAT  
TAMBAHLAH KEBAJIKAN  
SUCIKAN HATI DAN PIKIRAN











